

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat berlangsungnya suatu penelitian secara tepat akan memudahkan seorang peneliti mendapatkan dan memahami yang sedang berkembang sesuai dengan keadaan objek yang diteliti. Objek penelitian dilakukan Bank Syariah Indonesia Kantor Area Malang.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*explanatory research*” dengan pendekatan kuantitatif. *Explanatory research* atau penelitian penjelasan merupakan penelitian yang menjelaskan kedudukan variabel yang diteliti serta hubungan antar variabel (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan metode survey dimana peneliti mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuisioner untuk mengumpulkan data responden pada Bank Syariah Indonesia Kantor Area Malang

3.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2017). Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah karyawan tetap Bank Syariah Indonesia Kantor Area Malang sebanyak 80 orang.

2) Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang dipilih dan ditetapkan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan

dengan mempertimbangkan anggapan bahwa lebih menguasai dan mengerti tentang data yang ada di lapangan, (Arikunto, 2017).

Sampel yang diambil dalam penelitian ini diambil menggunakan sampel jenuh. Dimana teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel yang menggunakan semua anggota populasi menjadi sampel (Sugiyono, 2017). Maka penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 80 responden sebagai sampel penelitian.

3) Teknik Pengambilan Sampel

Sampel yang diambil didalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh artinya pengambilan seluruh anggota populasi menjadi sampel dengan maksud dan tujuan tertentu. Kriteria dalam pengambilan sampel, yaitu karyawan tetap pada Bank Syariah Indonesia Kantor Area Malang.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut. Definisi operasional menurut Sugiyono (2016) adalah sesuatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti.

1. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri atas satu variabel terikat, satu variabel bebas, dan satu variabel intervening, yang dilengkapi dengan indikator, sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat (Sugiono 2014). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah:

- 1) Beban Kerja (X_1), dengan indikator:
 - a) Target yang harus di capai

- b) Kondisi pekerjaan
- c) Standar pekerjaan
- 2) Spiritualitas tempat kerja (X_2), dengan indikator:
 - a) *Meaningful work* (Pekerjaan yang berarti)
 - b) *Alignment with organizational value.*
 - c) *Community* (Komunitas)
- 3) Stres Kerja (X_3), dengan indikator:
 - a) Perasaan khawatir
 - b) Perasaan Gelisah
 - c) Perasaan Tekanan
 - d) Perasaan Frustrasi

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiono, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah: Kinerja Karyawan (Y), dengan indikator :

- a) Kuantitas Hasil Kerja
- b) Kualitas Hasil Kerja
- c) Pemanfaatan Waktu
- d) Tingkat Kehadiran
- e) Kerjasama

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Beban Kerja (X_1)	Banyaknya tugas-tugas yang harus dikerjakan karyawan bank syariah untuk diselesaikan pada waktu tertentu.	a) Target yang harus di capai. b) Kondisi pekerjaan. c) Standar pekerjaan.
Spiritualisasi Tempat Kerja (X_2)	kehidupan batin yang dirasakan karyawan Bank Syariah dengan tempat kerja sehingga menemukan tujuan dan makna dalam ditempat kerja.	a) Pekerjaan yang berarti b) Keselarasan dengan nilai organisasi c) Komunitas
Stres Kerja (X_3)	Perasaan tertekan yang dialami karyawan Bank syariah dalam menghadapi pekerjaan.	a) Perasaan Khawatir b) Perasaan Gelisah c) Perasaan Tekanan d) Perasaan Frustrasi
Kinerja Karyawan (Y)	Sebagai tingkat pencapaian atau hasil kerja karyawan dari sasaran yang harus dicapai atau tugas yang harus dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu.	a) Kuantitas Hasil Kerja b) Kualitas Hasil Kerja c) Pemanfaatan Waktu d) Tingkat Kehadiran e) Kerjasama

Sumber data: diolah peneliti, 2022

3.5 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif yang mana data ini diukur dalam suatu skala numerik atau angka yang diperoleh melalui pendekatan statistic pada penelitian inferensial atau dalam rangka pengujian hipotesis sehingga diperoleh signifikansi hubungan antara variabel yang diteliti.

Penelitian menggunakan pendekatan eksplanatori. Menurut Umar (2020) Pendekatan eksplanatori yaitu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu :

a) Data Primer

Data yang diambil secara langsung yaitu data yang diperoleh dari hasil responden pada karyawan Bank Syariah Indonesia Kantor Area Malang dengan menggunakan angket atau kuesioner.

b) Data Sekunder

Data yang diambil dari data yang sudah tersedia sehingga tinggal mencari dan mengumpulkan berupa profil perusahaan dan stuktur perusahaan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian (Burhan Bungin, 2016).

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara membagikan daftar pertanyaan tertulis kepada responden sesuai

dengan pokok permasalahan yang diteliti. Hal ini berguna untuk memperoleh data primer yang digunakan sebagai pengujian hipotesis dari penelitian “Pengaruh Beban Kerja, Spiritualisasi Tempat Kerja dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bank Syariah Indonesia Kantor Area Malang”

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan catatan mengenai dokumen-dokumen organisasi. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah catatan dokumen yang dimiliki Bank Syariah Indonesia Kantor Area Malang dimana didalamnya terdapat informasi mengenai organisasi seperti jumlah karyawan, struktur organisasi, dan lain sebagainya sebagai data sekunder untuk mendukung penelitian.

3.7 Teknik Pengukuran Data

Alat pengukuran data pada penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2017).

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator yang dapat diukur. Indikator-indikator terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrument yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden (Kuncoro, 2016). Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif

Tabel 3.2 Tabel Skala Likert

No	Jawaban Responden	Skala Likert
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Netral	3
4.	Tidak Setuu	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

3.8 Uji Instrumen Penelitian

Uji instrument pada penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Dalam uji ini menggunakan teknik korelasi *product moment*, dengan rumus berikut : (Ghozali, 2016).

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r : Angka korelasi

X : Skor pertanyaan (ke-n) variabel X

Y : Skor pertanyaan (ke-n) variabel Y

n : Jumlah responden

XY : Skor pertanyaan dikali total pertanyaan

Penelitian ini melakukan pengujian validitas dengan menggunakan analisis *Pearson Correlation* dalam SPSS 25. Adapun kriteria yang digunakan dalam uji validitas, yaitu:

- a. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.
- b. Apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha*, untuk mengetahui variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 untuk uji reabilitas ini diolah menggunakan software SPSS (Ghozali, 2016)

$$rH = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \sum \frac{\sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

rH = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya item pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_1^2 = Varians total. (Arikunto, 2016).

Dapat dikatakan reliabel apabila:

- Jika nilai cronbach alpha > 0,6 maka dapat dinyatakan reliabel
- Jika nilai cronbach alpha < 0,6 maka ddinyatakan tidak reliable

3.9 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel di model regresi, maka perlu dilakukan uji asumsi ini. Penggunaan alat ujinya adalah:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi distribusi normal atau tidak. Adapun metode statistik. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat pada ouput hasil uji normalitas Kosmolgorov Smirnov yaitu dengan membandingkan distribusi data atau yang akan diuji normalitasnya. dengan rumus :

$$JB = n \frac{S^2}{6} + \frac{(K-3)^2}{24}$$

$$JB = n \frac{E(X - \mu)^2}{E(X - \mu)^2}$$

Keterangan :

S = Skewness (kemencengan) distribusi data

K = Kurtosis (keruncingan)

Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Penelitian dikatakan berdistribusi normal apabila memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0.05 ($\text{sig} > 0.05$).

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan variabel residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Glejser, yaitu meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya $> 0,05$. Sebaliknya, terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya $< 0,05$.

Model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas atau tidak terjadi masalah Heterokedastisitas. Apabila nilai probabilitas (sig) $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Uji Glejser digunakan untuk menguji asumsi heteroskedastisitas. Dalam mencari analisis uji heteroskedastisitas yaitu dengan cara:

- a. Apabila terdapat pola tertentu seperti bergelombang, dll, maka dapat diartikan telah terjadi heteroskedastisitas
- b. Apabila tidak ada pola yang jelas, serta adanya titik-titik yang menyebar dibawah atau di atas angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Agar diketahui apakah terdapat korelasi tinggi atau sempurna antar variabel independen (X), maka dilakukan uji multikolinearitas. Apabila terdapat korelasi, maka koefisien regresi variabel X tidak

bisa dijelaskan karena menghasilkan nilai tak terhingga pada *standar error* nya. Apabila terjadi multikolinieritas antar variabel X dengan sempurna namun tinggi, maka koefisien regresi X dapat dijelaskan dan nilai *standar error* tinggi, artinya perkiraan nilai koefisiennya tidak dapat ditentukan.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai $Tolerance \leq 0.10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.

Kriteria yang digunakan adalah :

1. Jika nilai VIF di sekitar angka 1-10, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas.
2. Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas.

4. Uji Autokorelasi

Melihat apakah ada korelasi antar kesalahan pengganggu (*residual*) dalam model regresi pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi dikatakan tidak bermasalah apabila regresi tidak terdapat autokorelasi. Pengujiannya menggunakan uji Durbin Watson (DW). Berikut pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

- a. Jika nilai DW berada diantara batas atas *durbin watson upper*(d_u) dan ($4 - d_u$), maka koefisien autokorelasi adalah nol menunjukkan tidak terjadi autokorelasi.
- b. Jika nilai $DW < durbin\ watson\ lower$ (d_l), maka nilai autokorelasi lebih besar dari nol, menunjukkan terjadi autokorelasi positif.

- c. Jika nilai $DW > (4 - du)$, maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari nol, menunjukkan terjadi autokorelasi negatif.
- d. Jika nilai DW berada diantara batas dan batas bawah atau DW terletak antara $(4 - du)$ dan $(4 - dI)$, maka tidak ada kesimpulan.

3.10 Teknik Analisis Data

Tahapan-tahapan analisis data yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Rentang Skala

Rentang Skala digunakan untuk menganalisis data satu persatu yang didasarkan pada jawaban responden yang dihimpun berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh responden selama penelitian berlangsung. Rentang Skala dilakukan untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk memastikan skor terendah dan skor tertinggi apabila sampel yang digunakan sebanyak 80 responden dan jumlah alternative jawaban sebanyak 5 (Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Netral, Setuju, Sangat Setuju) maka :

- a. Skor terendah: bobot terendah x jumlah sampel = $1 \times 80 = 80$
- b. Skor tertinggi : bobot tertinggi x jumlah sampel = $5 \times 80 = 400$

Dalam penelitian ini untuk mengukur hipotesis, rumus yang digunakan untuk mengukur rentang skala adalah :

$$Rs = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

m = jumlah alternative

maka rentang skala pada penelitian ini adalah :

$$Rs = \frac{80(5 - 1)}{5} = 64$$

Berdasarkan perhitungan rentang skala yang diperoleh, dengan demikian kriterial skala penilaian pada penelitian adalah:

Tabel 3.3
Rentang Skala Beban Kerja, Spiritualitas Tempat Kerja, Stres Kerja, dan Kinerja Karyawan

No	Skala Penilaian	Beban Kerja Karyawan	Spiritualitas Tempat Kerja	Stres Kerja Karyawan	Kinerja Karyawan
1	80 – 143	Sangat Rendah	Sangat Buruk	Sangat Rendah	Sangat Buruk
2	144 – 207	Rendah	Buruk	Rendah	Buruk
3	208 – 271	Netral	Netral	Netral	Netral
4	272 – 335	Tinggi	Baik	Tinggi	Baik
5	336 – 399	Sangat Tinggi	Sangat Baik	Sangat Tinggi	Sangat baik

Sumber data : diolah peneliti, 2022

2. Regresi Linier Berganda

Dalam analisis data penulis digunakan metode regresi linier berganda (*Linier Regression Methode*) dengan alasan bahwa teknik analisis ini dapat memberikan jawaban mengenai besarnya pengaruh variabel. Adapun dalam perhitungan ini menggunakan rumus dengan formula persamaannya sebagai berikut (Santoso Singgih, 2014)

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja karyawan

a = Konstanta

$\beta_{1,2,3}$ = Koefisien regresi

X_1 = Beban kerja

X_2 = Tempat kerja

X_3 = Stres kerja

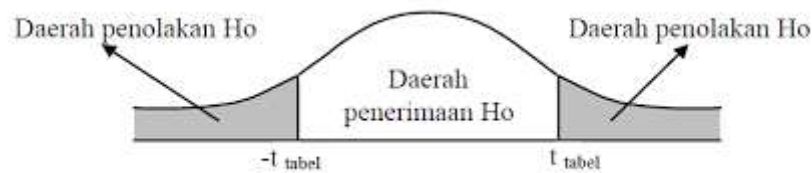
e = *Error Term*

3.11 Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t dan uji koefisien determinasi.

1. Uji t

Uji t individual menggunakan derajat bebas $n-1$, dimana n adalah jumlah sampel. Uji t (uji parsial) digunakan untuk melihat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial, signifikasinya 5 %.



- Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, sehingga tidak ada hubungan signifikansi variabel bebas dengan variabel terikat.
- Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga ada hubungan signifikansi variabel bebas dengan variabel terikat.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen dari model regresi. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Semakin besar n (ukuran sampel) maka nilai R^2 cenderung makin kecil dan sebaliknya.